

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini secara umum mengacu pada analisis data secara induktif, di mana penelitian berfokus pada pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti. Berbeda dengan metode kuantitatif yang mengandalkan kuantifikasi, perhitungan statistik, atau pendekatan numerik lainnya, metode kualitatif lebih menekankan interpretasi dan makna di balik data. Kemudian penelitian ini menggunakan metode analisis isi, menurut Barellson (1952) "Analisis isi adalah teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan kuantitatif untuk mendeskripsikan manifestasi isi komunikasi yang jelas."

Penelitian ini akan dijalankan dengan memaparkan permasalahan yang menjadi fokus dan mencari data yang relevan, khususnya yang terkait dengan konten metode dakwah moderasi beragama dan kajian moderasi beragama yang dihadirkan oleh Habib Jafar Husein melalui konten *TikTok* di akun @HuseinJafar. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memastikan bahwa studi ini dapat memberikan gambaran yang mendalam dan kontekstual mengenai topik yang diteliti.

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti akan menguraikan secara detail berbagai aspek yang terkait dengan metode dakwah moderasi beragama yang terdapat dalam konten *TikTok*. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca mengenai pendekatan yang digunakan oleh Habib Jafar Husein dalam menyampaikan pesan-pesan moderasi beragama. Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat mengungkapkan nuansa dan konteks yang mungkin terlewatkan dalam pendekatan kuantitatif.

B. Penjelasan judul

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti akan mendefinisikan dan menguraikan lebih jauh dalam uraian berikut:

1. Pengertian moderasi beragama

Wasathiyah atau moderasi beragama sejatinya adalah esensi dan substansi dari ajaran agama yang sama sekali tidak berlebihan, baik dalam cara pandang atau bersikap. Prinsip moderasi beragama (*wasathiyah*) adalah sikap dan cara pandang yang penuh dengan nilai-nilai keseimbangan (*balance*) dan adil (*justice*).

2. Peran media social dalam penyebaran agama

Media social adalah sebuah media *online* yang berbasis internet untuk memudahkan berpartisipasi, menciptakan, dan berbagi isi melalui jejaring social, *blog*, forum dan dunia *virtual*. Media sosial adalah sebuah wadah yang mampu menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan memberikan berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat.

3. Pemanfaatan platform TikTok untuk penyebaran moderasi beragama

TikTok memiliki peluang untuk menciptakan literasi *khazanah* keilmuan tentang agama islam yang sangat di perlukan oleh masyarakat luas dengan di sajikan sesuai dengan pola hidup masyarakat sekarang yang tidak bisa jauh dari *smartphone* yang mendasari orang-orang memilih aplikasi *TikTok* karena ingin berbagi keilmuan tentang agama islam.

4. Profil Habib Jafar Husein

Habib Husein Ja'far al-Hadar merupakan pria berdarah Madura yang juga memiliki garis keturunan Nabi Muhammad. Habib kelahiran Bondowoso, 21 Juni 1988 ini juga merupakan seorang penulis buku. Habib Husein Jafar pernah menempuh pendidikan di pondok pesantren Bangil, Jawa Timur. Dan sarjana filsafat islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini melanjutkan pada program magister tafsir Quran di universitas yang sama.

C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai tanggal 01 Januari hingga 22 Oktober 2023 pada media *platform* digital *TikTok* tepatnya pada akun @HuseinJafar.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam data yaitu data primer dan data skunder, berikut uraian tentang data primer dan skunder dalam penelitian ini

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau petugas penelitian dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber data primer utamanya adalah Habib Ja'far Husein Al-Hadar dan platform *TikTok*. Sementara itu, data yang diperoleh langsung dari aplikasi *TikTok* mencakup konten-konten, dan elemen-elemen penting lainnya yang berkaitan dengan moderasi beragama yang disajikan oleh akun @HuseinJafar.¹

2. Data skunder

Data skunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai dukungan dari sumber utama. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang telah ada. Contohnya adalah penggunaan akun *TikTok* Habib Jafar Husein sebagai sumber data skunder, di mana konten, reaksi pengguna, dan interaksi lainnya akan dijadikan bahan analisis. Dokumentasi ini memberikan konteks lebih lanjut dan mendukung pemahaman terhadap moderasi beragama yang dihadirkan oleh akun tersebut.

¹ P.Joko subagyo, Metodologi dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka menghasilkan kesimpulan yang relevan dan mendalam. Proses ini melibatkan transformasi dari pernyataan atau fakta khusus menjadi kesimpulan yang lebih umum, memungkinkan pemahaman yang lebih luas terkait dengan topik penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dokumentasi. Dokumentasi, menurut Margono, merujuk pada pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti arsip, buku-buku, pandangan para ahli, teori, dalil, hukum-hukum, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian. Pemilihan teknik dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dari berbagai sumber yang telah ada.

Data dokumentasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah informasi yang terdapat dalam akun *TikTok* @HuseinJafar. Melalui analisis terhadap konten, interaksi pengguna, dan segala aspek relevan dari akun tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang kaya terkait dengan pendekatan dakwah moderasi beragama yang diusung oleh Habib Jafar Husein. Teknik dokumentasi dipilih karena dianggap krusial dalam melengkapi dan memberikan dukungan terhadap data-data yang diperoleh melalui sumber-sumber lainnya.²

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan analisis yang mendalam dan kontekstual terkait dengan moderasi beragama yang disajikan dalam konten *TikTok* Habib Jafar Husein di akun @HuseinJafar.

F. Teknik Keabsahan Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dengan sebaik baiknya. Data yang berkaitan dengan Kajian Moderasi

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181.

Beragama Habib Jafar Husein melalui *TikTok*. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi menurut moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk menjamin keabsahan data yang telah dikumpulkan, dilakukan triangulasi dengan cara mengkonfirmasi data yang sudah terkumpul berdasarkan teori yang sudah di terapkan. Selain itu, juga mengamati secara tidak langsung melalui konten *TikTok* Habib Jafar dalam kajian moderasi beragama. Dengan demikian, hasil penelitian ini merupakan deskripsi data yang sudah sesuai dengan konten *TikTok* Habib Jafar Husein.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Peneliti berupaya untuk menguraikan kembali data-data hasil penelitian yang telah terkumpul mengenai tema moderasi beragama dari perspektif Habib Jafar Husein. Analisis deskriptif merupakan suatu proses penyusunan data yang telah diperoleh secara sistematis melalui pengamatan pada konten-konten yang relevan dengan penelitian serta dokumentasi yang telah terkumpul.

Melalui teknik analisis deskriptif, peneliti memeriksa setiap detail data yang terkumpul dengan teliti dan menyeluruh. Data-data tersebut kemudian diurai, diorganisir, dan dijelaskan secara rinci sehingga memungkinkan untuk dipahami dengan mudah oleh pembaca atau pihak lain yang tertarik. Analisis deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti, serta mengidentifikasi pola-pola atau temuan-temuan penting yang muncul dari data.

Hasil dari analisis deskriptif ini dapat dipublikasikan kepada orang lain sebagai bentuk dari temuan atau hasil penelitian. Publikasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti jurnal ilmiah, atau *platform online*

lainnya. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas, serta memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan dan pemahaman tentang moderasi beragama, khususnya dari perspektif yang dipelajari dalam penelitian ini.. Selanjutnya analisis konten (content analysis) teknik penelitian kualitatif dengan menekan keajekan isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai selesai, sehingga data mencapai titik jenuh. Adapun langkah dalam pelaksanaan analisis data yaitu: data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verivication*.³

1. Reduksi Data

Selama proses penelitian, peneliti mengumpulkan sejumlah data yang cukup signifikan, oleh karena itu, penting untuk mencatat setiap data dengan teliti dan rinci. Reduksi data merupakan langkah penting dalam proses analisis, yang melibatkan pembuatan rangkuman, penentuan pokok-pokok, fokus pada data yang relevan, serta identifikasi tema dan pola yang muncul dari data tersebut. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan ringkas, yang memudahkan peneliti untuk melangkah ke tahapan pengumpulan data yang lebih lanjut.

Dalam kegiatan reduksi data, peneliti harus selalu mengacu pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan temuan yang relevan dan bermakna dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, proses reduksi data dilakukan dengan memilih data-data yang paling

³ Sugyono, Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2009) hal 246

relevan dengan fokus penelitian, serta menganalisisnya secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan penting.

Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data dari hasil pengamatan terkait kajian moderasi beragama yang dilakukan oleh Habib Jafar Husein melalui *platform TikTok*. Data-data yang diperoleh kemudian dirangkum dengan hanya memilih informasi-informasi yang berkaitan langsung dengan pembahasan penelitian ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengarahkan analisisnya pada aspek-aspek yang relevan dan signifikan, sehingga dapat mencapai kesimpulan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang telah diolah.

2. Penyajian data

Setelah melakukan proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti paparan singkat, pembuatan bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan metode lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menguraikan informasi yang terkait dengan kajian moderasi beragama yang disampaikan oleh Habib Jafar Husein melalui *TikTok*. Tujuan dari penyajian data adalah agar makna dari informasi yang ditemukan menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca atau peneliti yang tertarik.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian informasi, langkah selanjutnya dalam proses penelitian adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses di mana peneliti merumuskan makna dari hasil penelitian secara singkat, jelas, dan mudah dipahami. Proses ini juga

melibatkan peninjauan berulang tentang kebenaran kesimpulan yang diambil, terutama dalam konteks relevansi dengan judul, tujuan, dan rumusan masalah dari kajian moderasi beragama yang dipaparkan oleh Habib Jafar Husein melalui *TikTok*.

